



JURNAL

ISSN 2085-0921

STIKES

Vol. 10, No.2, Desember 2017

Penurunan Stres Hospitalisasi pada Anak Prasekolah dengan Terapi Bermain di Rumah Sakit Baptis Kediri

Dewi Ika Sari Hari Poernomo | Dian Prawesti

Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Melalui Senam Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri

Srinalesti Mahanani | Sigit Minarso

Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di RW 1 Kelurahan Bangsal Kota Kediri

Akde Triyoga | Natalia Yohanes

Resiko Cidera oleh Faktor Lingkungan Berdasarkan *Antisipatory Guidance* pada Anak di Tempat Penitipan Anak

Sandy Kurniajati | Kili Astarani | Dewi Ika Sari Hari Poernomo

Jumlah Konsumsi Minum Air Putih pada Kejadian Tekanan darah Lansia di Puskesmas Pesantren 1 Kediri

Dian Taviyanda | Kusuma Dewi Palupi

Team Based Learning Meningkatkan Motivasi Belajar

Vitaria Wahyu Astuti | Suprihatin | Erawati

Gambaran Dukungan Emosional Pada Perawatan Kesehatan Mulut dan Gigi Pasien Pasca Stroke di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Baptis Kediri

Erva Elli Kristanti | Fidiana Kurniawati

Tingkat Kecemasan Pada Pasien Cerebro Vaskuler Accident (CVA) di RS. Baptis Kediri

Rimawati | Tri Sulistyarini

Faktor Alat Bantu Jalan dengan Resiko Jatuh Pada Pasien Lansia di Posyandu Lansia RW 04 Kelurahan Bangsal Kota Kediri

Desi Natalia Trijayanti Idris | Erlin Kurnia

Tehnik Effleurage dan Kompres Hangat Efektif Menurunkan Nyeri Punggung Ibu Hamil

Selvia David Richard

Jurnal STIKES RSBK	Vol. 10	No. 2	Hlm.	Kediri Desember 2017	ISSN 2085-0921
-----------------------	------------	-------	------	----------------------------	----------------

Diterbitkan oleh :
STIKES RS BAPTIS KEDIRI
2 kali setahun

Professional | High quality | Honesty

JURNAL STIKES

ISSN 2085-0921

Volume 10, Nomor 2, Desember 2017, halaman 89-160

DAFTAR ISI

Penurunan Stres Hospitalisasi pada Anak Prasekolah dengan Terapi Bermain di RS. Baptis Kediri Dewi Ika Sari Hari Poernomo Dian Prawesti	89
Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Melalui Senam Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri Srinalesti Mahanani Sigit Minarso	98
Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di RW 01 Kelurahan Bangsal Kota Kediri Akde Triyoga Natalia Yohanes	108
Risiko Cidera Oleh Faktor Lingkungan Berdasarkan <i>Anticipatory Guidance</i> pada Anak di Tempat Penitipan Anak Sandy Kurniajati Kili Astarani Dewi Ika Sari Hari Poernomo	105
Jumlah Konsumsi Minum Air Putih pada Kejadian Tekanan Darah Lansia di Puskesmas Pesantren 1 Kediri Dian Taviyanda Kusuma Dewi Palupi	113
<i>Team Based Learning</i> Meningkatkan Motivasi Belajar Vitaria Wahyu Astuti Suprihatin Erawati	120
Gambaran Dukungan Keluarga Emosional pada Perawatan Kesehatan Mulut dan Gigi Pasien Pasca Stroke di Instalasi Rawat Jalan RS. Baptis Kediri Erva Elli Kristanti Fidiana Kurniawati	126
Tingkat Kecemasan Pada Pasien Cerebro Vaskuler Accident (CVA) di RS. Baptis Kediri Rimawati Tri Sulistyarini	131
Faktor Alat bantu jalan dengan Resiko Jatuh pada lansia di Posyandu Lansia RW 04 Kelurahan Bangsal Kota Kediri Desi Natalia Trijayanti Idris Erlin Kurnia	139
Tehnik Effleurage dan Kompres Hangat Efektif Menurunkan Nyeri Punggung Ibu Hamil Selvia David Richard	148

TEAM BASED LEARNING MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

TEAM BASED LEARNING INCREASING LEARNING MOTIVATION

Vitaria Wahyu Astuti, Suprihatin, Erawati
STIKES RS. Baptis Kediri
Jl. Mayjend. Panjaitan No. 3B Kediri Telp. (0354) 683470
Email: vitariawahyu@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan Paradigma model pembelajaran dari *Teacher Center Learning* menjadi *Student Center Learning* menjadikan semua intitusi pendidikan dapat memilih dan mengaplikasikan model pembelajaran aktif kepada mahasiswanya. *Team Based Learning* (TBL) merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada bidang kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengembangan model pembelajaran TBL dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa semester I prodi Keperawatan Diploma III. Variable independen yaitu pengembangan pembelajaran TBL sedangkan variabel dependen adalah motivasi belajar. Hasil didapatkan bahwa model pembelajaran TBL dapat meningkatkan motivasi, ditunjukkan dengan hasil positive ranks terjadi peningkatan motivasi pada 14 mahasiswa, hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon didapatkan nilai $p=0,000$ atau $\alpha < 0,05$. Kesimpulan terdapat pengaruh pengembangan model pembelajaran TBL dengan motivasi belajar mahasiswa prodi Keperawatan Diploma III Semester I.

Kata kunci: *Model Pembelajaran, TBL, Motivasi.*

ABSTRACT

Paradigm change of learning model from Teacher Center Learning to Student Center Learning makes all educational institutions can choose and apply active learning model to the students. Team Based Learning (TBL) is one of the active learning models that can be applied in the learning process especially in the field of health. The research objective is to determine the effectiveness of learning model development of TBL in improving students' motivation in the first semester of Nursing Study Program of Diploma III. The independent variable was learning model development of TBL while the dependent variable was motivation to learn. The research results found that the learning model of TBL increased the motivation, indicated by the positive ranks result of motivation improvement to 14 students, also seen from statistical test results using Wilcoxon obtained $p = 0,000$ or $\alpha < 0,05$. In conclusion, there was an influence of the development of learning model of TBL to the students learning motivation of Nursing Study Program of Diploma III.

Keywords: *Learning model, TBL, Motivation*

Pendahuluan

Perubahan konsep sistem pembelajaran *Teacher Center Learning* (selanjutnya disebut TCL) menjadi *Student Center Learning* (selanjutnya disebut SCL) adalah bagian dari proses perubahan paradigma pendidikan dalam pembelajaran yang diterapkan kepada anak didik, perubahan ini tidak terjadi pada perguruan tinggi saja tetapi pada semua tatanan pendidikan. Tujuan dari SCL adalah menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya dan memiliki daya saing yang baik khususnya daya saing bangsa. Menurut Firdaus (2008) untuk dapat meningkatkan daya saing lulusan yang baik, diperlukan model pembelajaran yang efektif yang menekankan pada SCL. TBL merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan SCL, dimana tujuan dari pembelajaran TBL ini adalah untuk menggali kemampuan mahasiswa dalam proses belajar secara kelompok. TBL merupakan sebuah inovasi pembelajaran yang pelaksanaannya terstruktur dan proses pembelajaran yang diberikan berpusat pada peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar (Hickman, 2013).

Di negara maju dan berkembang telah banyak menggunakan model pembelajaran TBL ini. Di Amerika Serikat lebih dari 60 Universitas, di Afrika lebih dari 102 Universitas dan di Asia lebih dari 150 Universitas dan di Indonesia lebih dari 9 Universitas yang telah menerapkan model pembelajaran TBL (<https://dukenus.edu.sg/news>). TBL merupakan pembelajaran *pedagogic* yang telah diimplementasikan dalam kurikulum pada profesi kesehatan dalam 10-15 tahun terakhir, TBL dapat memfasilitasi pembelajaran aktif yang memadukan antara grup kecil di dalam kelas dan penyertaan tujuan pembelajaran seperti pengembangan kemampuan bekerjasama (Remington dkk, 2015). Model

pembelajaran TBL ini pengajar memberikan banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan bekerjasama, bobot yang lebih besar diberikan kepada proses diskusi (*peer discussion*) dan belajar individu (*individual study*) dibandingkan dengan proses pembelajaran konsep yang berpusat pada pengajar (*instructor input or lecture*).

Salah satu manfaat dari pembelajaran TBL adalah dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa secara sosial dan akademik, hal ini sebanding dengan pengertian belajar yaitu suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor dari luar individu (eksternal) yang sering berpengaruh pada kebiasaan belajar adalah sebagai berikut: sikap guru, keadaan ekonomi keluarga, kasih sayang dan perhatian orangtua, sedangkan faktor dari diri individu (internal): motivasi, pengendalian diri dan emosi, kelemahan fisik, dan kelemahan mental (Sulastri, 2008). Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian ini yaitu Pengembangan Model TBL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan di STIKES RS Baptis Kediri.

Metodologi Penelitian

Desain dari penelitian ini adalah *quasi experiment* dilakukan pada mahasiswa Prodi Keperawatan Diploma III semester I mata kuliah Ilmu Biomedik Dasar (Anatomi dan fisiologi) pada bulan september – oktober 2017. Variabel independen adalah pengembangan pembelajaran TBL dan variabel dependen adalah motivasi belajar.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa sebelum Pengembangan Model Pembelajaran *Team Based Learning* (TBL) pada tanggal 27 September 2017. (n= 34).

Motivasi	Jumlah	Persentase
Baik	7	20,6 %
Cukup	27	79,4 %
Kurang	0	0
Total	34	100 %

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran sebelum

menggunakan metode pembelajaran TBL adalah cukup sebanyak 27 mahasiswa (79,4%)

Tabel 2. Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa sesudah Pengembangan Model Pembelajaran *Team Based Learning* (TBL) pada tanggal 30 Oktober 2017. (n= 34).

Motivasi	Jumlah	Persentase
Baik	21	61,8%
Cukup	13	38,2 %
Kurang	0	0
Total	34	100 %

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil dari lebih motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran sesudah

menggunakan metode pembelajaran TBL adalah baik sebanyak 21 mahasiswa (61,8%).

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Efektivitas Pengembangan Model Pembelajaran *Team Based Learning* (TBL) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (n= 34).

		N	Persentase	Sum Of Ranks
TBL Post	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
TBL Pre	Positive Ranks	14 ^b	7,50	105,00
	Ties	20 ^c	0	
	Total	34	100 %	

a. TBL Post < TBL Pre

b. TBL Post > TBL Pre

c. TBL Post = TBL Pre

Test Statistik^b

	TBL Post – TBL Pre
Z	-3,742 ^a
Asymp. P (2 tailed)	,000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar mahasiswa sesudah pengembangan model pembelajaran menggunakan TBL ditunjukkan dengan

adanya peningkatan motivasi pada 14 mahasiswa. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil uji statistik dengan menggunakan Wilcoxon didapatkan nilai $p=0,000$ atau $\alpha < 0,05$ maka dapat

disimpulkan terdapat pengaruh pengembangan model pembelajaran *Team Based Learning* (TBL) dengan motivasi belajar mahasiswa prodi Keperawatan Diploma III Semester I pada mata kuliah Ilmu Biomedik Dasar (Anatomi dan Fisiologi).

Pembahasan

1. Motivasi Mahasiswa sebelum Pengembangan Model Pembelajaran *Team Based Learning* (TBL)

Berdasarkan hasil dari penelitian pada mahasiswa didapatkan motivasi yang cukup sebelum dilakukan pembelajaran TBL yaitu 27 mahasiswa (79,45).

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi melalui sebuah tindakan. Menurut Hamzah (2007) faktor yang mempengaruhi motivasi dibagi menjadi 2 yaitu faktor pribadi dalam motivasi dan Faktor lingkungan dengan motivasi.

Motivasi mahasiswa pada semester I didapatkan cukup ini dikarenakan pada mahasiswa semester awal masih dalam proses adaptasi baik dalam model pembelajaran, matakuliah, teman atau lingkungan yang baru hal ini dimungkinkan juga dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa karena dalam lingkungan yang baru perlu suatu pengenalan secara pribadi untuk membuat seseorang nyaman atau perlu mencari suatu model pembelajaran yang tepat digunakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban hasil kuesioner yang diisi oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal memahami penjelasan dosen dan mengalami kesulitan pada materi kuliah. Proses adaptasi sangat penting

dilakukan oleh setiap orang dimana proses ini menungkingkan seseorang untuk menemukan model yang tepat dalam proses pengenalan akan semua hal termasuk mahasiswa dalam mengenal pribadi dosen, mata kuliah bahkan teman dan lingkungan pembelajaran.

2. Motivasi Mahasiswa Sesudah Pengembangan Model Pembelajaran *Team Based Learning* (TBL)

Berdasarkan hasil dari penelitian pada mahasiswa didapatkan motivasi yang baik sebelum dilakukan pembelajaran TBL yaitu 21 mahasiswa (61,8%).

Hamzah B. Uno (2007) mengklasifikasikan beberapa teori tentang motivasi yaitu: Secara umum teori motivasi menurut para Ahli dibagi dalam dua kategori; yaitu teori kandungan (*content*), yang memusatkan perhatian pada kebutuhan dan sasaran tujuan dan teori proses yang banyak berkaitan bagaimana orang berperilaku dan mengapa berperilaku cara tertentu. Menurut teori keberadaan, keterkaitan dan pertumbuhan (ERG) merumuskan bahwa motivasi meningkat dapat disebabkan karena kebutuhan keberadaan, kebutuhan keterkaitan dan kebutuhan pertumbuhan. Menurut teori ERG menyatakan bahwa semua kebutuhan termasuk motivasi dapat timbul pada waktu yang sama dari ketiga kebutuhan tersebut.

Hasil akhir dari pembelajaran yang dilakukan saat ini adalah kompetensi mahasiswa, lulusan yang dinyatakan kompeten saja yang dapat bekerja sesuai bidangnya. Tuntutan akan lulusan yang seperti saat ini mempunyai dampak positif pada mahasiswa karena mahasiswa akan

lebih termotivasi untuk belajar sehingga hasil yang dicapai juga akan sebanding dengan usaha yang dilakukan. Ketakutan untuk tidak dapat bekerja setelah lulus juga akan memotivasi mahasiswa untuk belajar aktif secara mandiri serta dapat memanfaatkan peran fasilitator atau dosen dalam diskusi di kelas.

3. Pengaruh Pengembangan Pembelajaran Model Team Based Learning (TBL) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank* yang didasarkan pada tingkat kemaknaan $\alpha < 0.05$ karena $\rho < \alpha$, maka ada pengaruh pengembangan pembelajaran model TBL terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Menurut Bloom belajar adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, masyarakat maupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Belajar mempunyai ciri-ciri yaitu 1) Terjadi perubahan baik aktual maupun potensial pada diri individu yang belajar, 2) Perubahan diperoleh karena usaha dan perjuangan, 3) Perubahan didapat karena kemampuan baru yang berlangsung lama. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang pertama yaitu faktor internal yang timbul dari dalam diri anak seperti kecerdasan, latihan, motivasi dan sifat pribadi, faktor yang kedua adalah faktor eksternal dimana faktor diluar individu yang sering berpengaruh pada motivasi belajar adalah sikap guru, keadaan ekonomi keluarga, kasih sayang dan perhatian orangtua (Mubarak, 2007).

Model Pembelajaran yang aktif menyediakan kesempatan pada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan melalui sebuah tahapan. *Team based learning* (TBL) adalah model pembelajaran yang dirancang oleh Dr. Larry K. Michaelsen adalah model

pembelajaran yang mempunyai fase yang berurutan. TBL adalah sebuah strategi pedagogik yang menggunakan kelompok siswa bekerja bersama-sama dalam tim untuk mempelajari bahan mata pelajaran. Sasaran utama TBL adalah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk melatih konsep mata pelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Mayona dan Irawati (2009) menyatakan bahwa pada model *team based learning* (TBL), pengajar lebih memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerjasama karena memberikan bobot yang lebih besar kepada proses diskusi (*peer discussion*) dan belajar individu (*individual study*) dibandingkan dengan proses pembelajaran konsep yang berpusat pada pengajar (*instructor input/lecture*).

Motivasi seseorang dalam belajar salah satunya dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, lingkungan belajar terdiri dari tenaga pengajar, teman dan model pembelajaran. TBL merupakan model pembelajaran yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan, test individu dan pembahasan pokok bahasan. Dalam proses persiapan mahasiswa sudah mengetahui pokok bahasan yang akan dibahas secara bersama sehingga mahasiswa bisa mempersiapkan secara mandiri materi yang akan dipelajari bersama dan mahasiswa akan lebih siap belajar, untuk proses pre tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman yang didapat mahasiswa dalam tahap persiapan sedangkan pada tahap pembahasan materi ini adalah dosen atau fasilitator menjelaskan tentang pokok bahasan yang dibahas dengan menyamakan persepsi dari mahasiswa. Model pembelajaran TBL ini sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk mencari atau belajar secara aktif baik mandiri atau kelompok untuk memahami tentang pokok bahasan yang sudah ditentukan

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran aktif sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena pada saat ini tujuan akhir dari sebuah pembelajaran adalah sebuah kompetensi mahasiswa, dengan pembelajaran yang aktif mahasiswa dalam terlihat kompeten.

Saran

Perubahan pada paradigma pembelajaran dari *Teacher Center Learning* menjadi *Student Center Learning* mengharuskan setiap pengajar / dosen harus mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat kepada mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam segala bidang.

Daftar Pustaka

- Elliot. 2014. Using a Modified Team Based Learning Approach to Teach Nursing Student About Communicable Disease Control and Community Health Nursing. *Journal of Nursing Education*, Vol 53 No 11.
- Hickman, *et all.* 2013. Team Based Learning and Ethics Education in Nursing. *Journal of Nursing Education*, Vol 52 No 12.
- Lubeck, *et all.* 2013. Team Based Learning and Innovative Approach to Teaching Maternal-Newborn Nursing Care. *Journal of Nursing Education*, Vol 52 No 2.

Mubarak, W.I., Chayatin, N. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.

Remington dkk. (2015). *The Science and Practice of Pharmacy*, 21 st Ed., 916, Lippincott Williams and Wilkins, University of Science, Philadelphia.

Sadirman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo.

Sulastri. (2008). *Peningkatan Ketrampilan Berbicara Formal dalam Bahasa Indonesia melalui Gelar Wicara*. Jakarta: UNJ.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Angkasa